

**KORELASI KONSEP DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR TA'BI@SYAFAHI@
MAHASISWI MA'HAD ALI BIN ABI THALIB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Oleh:

Fitria Apriliyani

09420075

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Apriliyani

NIM : 09420075

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Yang menyatakan



Fitria Apriliyani
NIM: 09420075



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/044/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ta'bir Syafahi Mahasiswi Ma'had Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fitria Apriliyani

NIM : 09420075

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2014

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP.: 19550726 198103 1 003

Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 03 MAR 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Apriliyani
NIM : 09420075
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Yang menyatakan,



Fitria Apriliyani

NIM. 09420075



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fitria Apriliyani
NIM : 09420075
Judul Skripsi : **KORELASI KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR TA'BIR SYAFAHI MAHASISWI MA'HAD ALI BIN ABI THALIB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2014
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Fitria Apriliyani
NIM : 09420075
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ta'bir
Syafahi Mahasiswi Ma'had Ali Bin Abi Thalib
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstrak		Diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
17 Februari 2014

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 29 Januari 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Fitria Apriliyani
NIM : 09420075
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar *Ta'bir Syafahī*
Mahasiswi Ma'had Ali Bin Abi Thalib Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Transliterasi		Diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
17 Februari 2014

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.
NIP.19590307 199503 1 002
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasah:
Yogyakarta, 29 Januari 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.
NIP.19590307 199503 1 002
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ. وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْجِعْ

﴿الأنشورة: ٨﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, tetapkan bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

لَا يَكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا أَوْسَعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤْخَذْنَا أَنْ

نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَوْرَاسًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا

تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْوِزْ بِعَمَّا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

الكَافِرِينَ ﴿البقرة: ٢٨٦﴾

“Allah tidak membenani seseorang kecuali sesuai kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari amal) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari dosa) yang dikerjakannya. “Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau tersalah. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaf kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkau Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ...

Kedua Orang Tua tercinta dan almamater

“Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”

ABSTRAK

Fitria Apriliyani (09420075). Korelasi konsep diri dengan prestasi belajar Ta'biḥ Syafahi> Mahasiswi Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar Ta'biḥ Syafahi> pada mahasiswi Ma'had Ali bin Abi Thalib. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan pembelajaran Ta'biḥ Syafahi> khususnya di Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Pengumpulan data utama menggunakan angket kemudian dilengkapi dengan observasi, dan wawancara narasumber. Untuk penarikan *sample*, penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan *sample* secara acak dan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun *sample* yang diambil peneliti berjumlah 28 orang. Pengkajian instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis korelasi menggunakan uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis alternatif, yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,036 nilai tersebut lebih mendekati 0 maka hubungan yang terjadi adalah lemah. Konsep diri yang dimiliki mahasiswi rata-rata berada pada *ranking* sedang. Sebanyak 11% mahasiswi berada pada *ranking* tinggi, 71% berada pada *ranking* sedang, dan 18% berada pada *ranking* rendah. Demikian pula dengan dengan prestasi belajar Ta'biḥ Syafahi> rata-rata mahasiswi berada pada *ranking* sedang. Perbedaannya terletak pada prosentase masing-masing *ranking*nya, yaitu sejumlah 14% mahasiswi berada pada *ranking* tinggi, 68% mahasiswi berada pada *ranking* sedang, dan 18% mahasiswi berada pada *ranking* rendah.

Kata kunci: Konsep diri, Prestasi Belajar Ta'biḥ Syafahi>

تجريد

فطريا افريليانى. الارتباط بين الإدراك النفسي بتعلم التعبير الشفهي لدى الطالبات بالمعهد علي بن ابي طالب بجامعة محمدية يوكياكرتا. . يوكياكرتا: كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2014.

وغير هذا البحث معرفة الارتباط بين الإدراك النفسي بنتيجة تعلم التعبير الشفهي لدى الطالبات بالمعهد علي بن ابي طالب. ويرجى من هذا البحث ان تساهم في ترقية تعليم التعبير الشفهي خاصة الطالبات بالمعهد علي بن ابي طالب يوكياكرتا. وهذا البحث بحث كمي بالطريقة الارتباطية. وتستخدم طريقة الإستبيان وطريقة . وبالنسبة إلى اخذ العينة فهذا البحث يستخدم العينة العشوائية وهي أخذ العينة بلا ترتيب ولا يهتم بطبقة موجودة في السكاني. وأما العينة من هذا البحث فعددها 28 . يستخدم اختبار الأدوات باختبار الصحيح و الثبات. ويستخدم التحليل الارتباطي بتحليل

Product Moment SPSS 16.

دلت نتيجة هذا البحث على أنه تدفع على الفرضية المختارة يعنى أن هناك لا توجد العلاقة المعنوية بين المتغيرين. وقيمة المعامل الارتباطي تحصل على -0,036 وتلك القيمة 0 فوقعت العلاقة ضعيفة. والإدراك النفسي الذي تمتلكه الطالبات على طبقة . وهو 11 في المائة طالبة تقع في طبقة عالية و 71

18 . وكذلك بنتيجة تعلم التعبير الشفهي فالتالبات تقع في

18

طبقة معادلة وهي 14

الكلمات الرئيسية : الإدراك النفسي و نتيجة تعلم التعبير الشفهي

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT., dengan rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tauladan yang baik bagi kehidupan manusia.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang korelasi konsep diri terhadap prestasi belajar Ta'biṭṭ Syafahi di Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu sampai penyusunan skripsi ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah berkenan memberikan waktu dan ilmu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A. selaku Penguji I, atas nasihat ilmu ketika sidang munaqasyah.
5. Bapak Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A. selaku Penguji II dan Penasehat Akademik, atas nasihat sebagai bekal selama belajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
6. Kedua bapak dan kedua Ibu tercinta. Bapak Muhsin dan Ibu Sri Suryani atas segala kepercayaan, pengorbanan, perhatian, dukungan, do'a dan

kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis. Bapak Sarjo dan Ibu Mujiyati, yang selalu memberi support dan doa. Semoga Allah menjadikan setiap tetes keringat dan air mata bapak dan ibu semua sebagai bekal nanti agar kita bisa dikumpulkan kembali di Jannah Allah SWT. Aamiin.

7. Zaujiy dan adik tersayang. Mas Hanson, Jazakallahu khairan katsiran atas doa, bimbingan, dan dukungan baik materi maupun nasehat, bantu saya agar bisa memasuki surga dari pintu mana saja dengan menjadi istri shalehah bagimu. Khoirul Putra dan de' Hasta, semangat untuk berjuang menyelesaikan belajarnya. Ukhibbukum fillah.
8. Segenap dosen, karyawan Fakultas Tarbiyah dan ustadzah Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY, terima kasih atas pelayanan yang diberikan dan bantuan informasi kepada penulis.
9. Ukhti Rani, Ukhti Hesti, Ukhti Cini, Ukhti Ratri, Ukhti Zeni, dan teman-teman Dakwah Sekolah Sleman terima kasih atas manisnya ukhuwah kalian. Mbak Ratna, Erti, Rozaq, Solhani, Iin, Kokom atas pertolongannya di saat-saat terakhir serta seluruh teman dan sahabat seperjuangan PBA angkatan 2009, terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah mendukung hingga skripsi ini diselesaikan. Semoga amal baik yang telah diberikan menjadi balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 24 Januari 2014

Penyusun,

Fitria Apriliyani
NIM. 09420075

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK ARAB	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tinjauan Pustaka	4
D. Tujuan dan Kegunaan	3
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II PROFIL MA'HAD ALI BIN ABI THALIB UMY	28
A. Sejarah Berdirinya	28
B. Letak Geografis	29
C. Kurikulum, Visi Misi dan Tujuan Pendidikan	29
D. Struktur Organisasi	31
E. Kondisi Pengajar dan Peserta Didik	34
F. Sarana dan Prasarana	36
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Pelaksanaan Penelitian	40

B. Deskripsi Data	42
C. Pengujian Analisis Korelasi	52
D. Pengujian Hipotesis	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB IV KESIMPULAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
C. Kata Penutup	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi angket Konsep diri	19
Tabel 2.1	Nama Ustadzah dan Mata kuliah yang diampu	35
Tabel 2.2	Jumlah Mahasiswi yang aktif Tahun Ajaran 2013/2014	36
Tabel 3.1	Hasil Penghitungan Reliabilitas Angket	41
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Skor Konsep Diri Mahasiswi	43
Tabel 3.3	Rata-rata Komponen Diri Fisik	45
Tabel 3.4	Rata-rata Komponen Diri Etik Moral	45
Tabel 3.5	Rata-rata Komponen Diri Pribadi	46
Tabel 3.6	Rata-rata Komponen Diri Keluarga	46
Tabel 3.7	Rata-rata Komponen Diri Sosial	47
Tabel 3.8	<i>Ranking</i> Konsep Diri Mahasiswi	48
Tabel 3.9	Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar	49
Tabel 3.10	<i>Ranking</i> Nilai Prestasi Belajar	51
Tabel 3.11	Uji Normalitas Variabel Konsep diri dan Prestasi belajar	53
Tabel 3.12	Uji Korelasi Variabel Konsep diri dan Prestasi belajar	54
Tabel 3.13	Korelasi antara Variabel Konsep diri dengan Variabel Prestasi belajar	56
Tabel 3.14	<i>Ranking</i> Konsep Diri Tinggi	58
Tabel 3.15	<i>Ranking</i> Konsep Diri Sedang	61
Tabel 3.16	<i>Ranking</i> Konsep Diri Rendah	63
Tabel 3.17	Nilai UTS Ujian Lisan Ta'bi>Syafahi>.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Manajemen AMCF	33
Gambar 2.2	Fasilitas Ma'had Ali bin Abi Thalib	39
Gambar 3.1	Histogram Konsep Diri	44
Gambar 3.2	Histogram Nilai Prestasi Belajar	50



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI no 158 tahun 1987 dan No 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Tsa		Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Kha		Ha (dengan titik di bawah)
	Kho	Kh	Ka dan Ha
	Dal	D	De
	Dzal		Zet (dengan titik di atas)
	Ro	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan Ye
	Shod		Es (dengan titik di bawah)
	Dhod		De (dengan titik di bawah)
	Tho		Te (dengan titik di bawah)
	Zho		Zet (dengan titik di bawah)

	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
	Ghoin	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
ﺀ	Ha	H	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ammah	U	U

Contoh:

: fa’ala

: ukira

2. Vokal Ganda

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah (Vokal panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan Alif		A dan garis di atas
	Fathah dan Ya		A dan garis di atas
	Kasrah dan Ya		I dan garis di atas
	ammah dan Wau		U dan garis di atas

Contoh:

: q la

: ram

قِيلَ : q la

يَقُولُ : yaq lu

C. Ta Marbuḥah

1. Ta Marbu ah Hidup

Ta marbu ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah atau ammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

: madrasatun

2. Ta Marbu ah Mati

Ta marbu ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

: ri lah

3. Ta Marbu ah Akhir Kata

Ta marbu ah yang letaknya pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata tersebut dipisah, maka transliterasi ta marbu ah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

: rau ah al-a f l

D. Syaddah (Tasydid/rangkap)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda transliterasinya adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

: rabban

E. Kata Sandang Alif dan Lam

Kata sandang Alif Lam yang diikuti oleh huruf syamsiah penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

: asy-syams

Sedangkan kata sandang Alif Lam yang diikuti huruf qamariyah penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

: al-qamaru

F. Huruf Hamzah

Huruf hamzah di awal, penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

: umirtu

Huruf hamzah di tengah, penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

: ta'khu na

Huruf hamzah di akhir, penulisannya sebagai berikut.

Contoh:

: syai'un

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: dipisah per kata atau dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : Fa aufu al-kaila wa al m z na

atau Fa auful-kaila wal-m z na

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

: Wa m Mu ammadun ill rasulun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.¹

Salah satu faktor penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara ialah keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Kepada siswa hendaknya juga ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan yang paling besar.²

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan 'ramai' dalam kelas bahasa. Akan tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi

kaku dan akhirnya macet. Hal seperti itulah yang penulis temukan ketika mengikuti kuliah di Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Jika situasi ini diabaikan saja oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar maka hal ini akan menghambat prestasi belajar siswa.

¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 149-150

²*Ibid*, ... hlm. 150

Konsep diri (*self-concept*) merupakan salah satu dari beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Fink (1982) menyatakan bahwa anak yang mempunyai konsep diri kurang, ada korelasi yang signifikan dengan rendahnya prestasi belajar oleh siswa. Pernyataan ini dapat dibenarkan karena penilaian diri dapat mempengaruhi tingkah laku, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari tingkah laku tersebut.³

Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian tentang “Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ta’bi> Syafahi> mahasiswi Ma’had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Konsep Diri mahasiswi Ma’had Ali bin Abi Thalib UMY?
2. Bagaimanakah Prestasi Belajar Ta’bi>Syafahi>mahasiswi Ma’had Ali bin Abi Thalib UMY?
3. Bagaimanakah korelasi antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ta’bi>Syafahi>mahasiswi Ma’had Ali bin Abi Thalib UMY?

³ Kusno Efendi, *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta*, (Yogyakarta: Indonesian Psychological Journal Vol.1 No.1 Januari, 2004), hlm. 26-31

C. Tujuan dan Kegunaan

Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Konsep Diri mahasiswa Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar mata kuliah Ta'bi>Syafahi> mahasiswa Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar mata kuliah Ta'bi>Syafahi> mahasiswa Ma'had Ali bin Abi Thalib UMY.

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis.
 - a. Memberikan kontribusi khazanah keilmuan bahasa Arab khususnya dalam psikologi pendidikan.
 - b. Menambah wawasan tentang pentingnya meningkatkan konsep diri positif mahasiswa.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam penelitian ini.

2. Secara praktis.
 - a. Untuk lembaga pendidikan dan pengajar: memberikan ilmu, pemahaman, dan pengalaman yang lebih luas tentang apa saja yang perlu diperhatikan lembaga pendidikan dan pengajarnya agar pembelajaran semakin meningkat.
 - b. Untuk penulis: menambah wawasan dan pengalaman penulis sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab khususnya yang berkaitan dengan psikologi pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu hal yang sangat berguna dalam proses pembahasan skripsi dan juga menunjukkan kejujuran dalam penelitian karya ilmiah (skripsi) yang akan disusun bukan karya adopsi untuk menghindari duplikasi. Di samping itu menunjukkan bahwa judul atau topik yang diangkat belum pernah diteliti orang lain. Namun untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa skripsi terdahulu yang relevan dengan judul peneliti ini. Di antaranya:

1. Skripsi karya Zaitinnor, mahasiswa Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan tentang hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sampel penelitian diambil dari sebagian mahasiswa UIN yang masih aktif kuliah. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ada hubungan

antara kedua variabel tersebut, yaitu variabel konsep diri dengan variabel kompetensi interpersonal. Mahasiswa yang memiliki kompetensi interpersonal tinggi ternyata juga memiliki konsep diri yang tinggi, demikian juga sebaliknya semakin rendah konsep diri mahasiswa maka semakin rendah pula kompetensi interpersonalnya. Pengujian terhadap hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari Pearson.

2. Skripsi karya Saiful Anwar, Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Malang. Skripsi ini memaparkan tentang hubungan antara Konsep Diri dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Malang. Tingkat konsep diri dan prestasi belajar mahasiswa bertaraf sedang dengan prosentase 64,3% atau berjumlah 45 orang. Dan untuk prestasi belajarnya sejumlah 61,43% atau berjumlah 43 orang. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian, yaitu terdapat hubungan positif antara kedua variabel. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Konsep Diri remaja maka semakin tinggi pula tingkat prestasinya.
3. Skripsi karya Ely Maknunatin mahasiswa Jurusan PAI berjudul Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan bahwa terdapat pengaruh positif yang cukup dan tidak signifikan antara konsep diri terhadap motivasi belajar. Konsep diri yang dimiliki mahasiswa tunanetra secara umum sangat baik, dengan jumlah penghitungan rata-rata sebesar 86,00%. Kemudian hasil motivasi

belajarnya juga sangat tinggi, dengan penghitungan rata-rata 87,54%, masing-masing dengan interval antara 85%-100%. Dalam konsep diri positifnya, mahasiswa tunanetra selalu berusaha menerima keadaan diri sendiri, selalu percaya diri dan selalu mendapatkan dukungan yang positif dari lingkungan sehingga memupuk keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta memiliki harapan juga cita-cita di masa depan.

Dari penelitian-penelitian diatas, belum ada yang meneliti tentang konsep diri yang dikorelasikan dengan kemampuan verbal bahasa Arab, yang dalam penelitian ini kemampuan verbal diperoleh dalam pelajaran Ta'bi> Syafahi>Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti korelasi antara konsep diri dengan prestasi belajar Ta'bi> Syafahi>yang akan dilakukan di Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang konsep diri

a. Pengertian

Menurut Helmi dan Ramdhani (1992) konsep diri merupakan pandangan, penilaian, pengertian, maupun perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri yang meliputi dimensi fisik, psikis, moral, maupun hubungan sosialnya.⁴ Rahmat berpendapat konsep diri juga terbentuk karena penilaian orang lain terhadap diri sendiri. Konsep

⁴ Novita Ardiana, *Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi UN pada siswa*, (Yogyakarta: Perpus UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 24

diri memiliki dua komponen, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Komponen kognitif disebut citra diri (*self image*), sedangkan komponen afektif disebut harga diri (*self esteem*).⁵

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang. Konsep diri menjadi kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁶ Hurlock menyatakan bahwa konsep diri sebagai inti kepribadian mempengaruhi mudah tidaknya berhubungan dengan orang lain. Interaksi positif siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar, menunjukkan kemampuan penyesuaian diri dari siswa tersebut adalah baik, sehingga hal itu akan mendukung tercapainya prestasi belajar yang baik pula.⁷ Ahli ini mengemukakan konsep diri terbagi dalam dua macam, yaitu:⁸

1) Konsep diri positif

Anak yang memiliki konsep diri positif, akan mengembangkan sifat-sifat percaya diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis. Kemudian mereka dapat menilai hubungan orang lain secara tepat dan ini akan menimbulkan penyesuaian diri dan sosial yang baik.

Brooks dan Emmert mengemukakan ada lima tanda orang yang memiliki konsep diri positif:⁹

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 101

⁶ Novita Ardiana, ... hlm. 25

⁷ Kusno Efendi, ... hlm. 27

⁸ Novita Ardiana, ... hlm. 34-35

⁹ Jalaluddin Rahmat, ... hlm. 105

- a) Adanya keyakinan individu untuk dapat mengatasi masalah
- b) Individu merasa memiliki kedudukan setara dengan orang lain
- c) Individu mampu menerima pujian tanpa rasa malu
- d) Individu menyadari bahwa orang lain mempunyai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat
- e) Individu mampu memperbaiki dirinya karena dia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya

2) Konsep diri negatif

Individu yang memiliki konsep diri negatif akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan pribadinya dan sulit melakukan penyesuaian diri dalam kehidupan sosial. Ada lima tanda orang yang memiliki konsep diri negatif menurut Brooks dan Emmert, yaitu:¹⁰

- a) Peka terhadap kritik. Baginya koreksi dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya
- b) Responsif terhadap pujian
- c) Bersikap *hiperkritis* terhadap orang lain
- d) Cenderung merasa tidak disenangi orang lain
- e) Pesimis terhadap kompetisi

¹⁰ Jalaluddin Rahmat, ... hlm. 105

b. Komponen konsep diri

Komponen konsep diri dibagi menjadi lima bagian menurut Fitts. Komponen-komponen tersebut adalah:¹¹

1) Diri fisik (*physical self*)

Diri fisik menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik.

2) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Bagian ini merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. Hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan Tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaannya dengan nilai moral yang dipegangnya, yang meliputi batasan baik dan buruk.

3) Diri pribadi (*personal self*)

Diri pribadi merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

4) Diri keluarga (*family self*)

Diri keluarga menunjukkan perasaan dan harga diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga. Bagian ini

¹¹ Novita Ardiana, ... hlm. 29

menunjukkan seberapa jauh seseorang merasa adekuat terhadap dirinya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.

5) Diri sosial (*sosial self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun dengan lingkungan di sekitar.

2. Tinjauan tentang prestasi belajar Ta'biḥṢyafahi>

a. Pengertian

Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹² Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹³

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Ta'biḥṢyafahi> adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi bahasa Arab, khususnya Ta'biḥṢyafahi> yang diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

¹³ Sri Rumini, M. Dimiyati Mahmud, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP IKIP, 1995), hlm. 59

atau skor. Ta'biṣ Syafahiṣ sendiri adalah kemampuan verbal dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Faktor yang mempengaruhi belajar

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor besar, yaitu faktor eksternal (luar individual) dan internal (dalam individual). Masing-masing faktor tersebut terdiri dari faktor-faktor kecil sebagai berikut:¹⁴

1) Faktor Eksternal, terdiri dari:

a) Faktor lingkungan, yang meliputi lingkungan alami dan sosial budaya. Lingkungan alami merupakan hal-hal yang terkait dengan alam, seperti suhu dan kelembaban udara. Sedangkan lingkungan sosial budaya merupakan interaksi sosial antara peserta didik dengan warga sekolah, keluarga, dan masyarakat di sekitarnya. Sisi kehidupan di luar sekolah juga turut berpengaruh, misalnya pabrik, pasar, dan arus lalu lintas yang dekat dengan sekolah yang akan menimbulkan kebisingan-kebisingan sehingga mengganggu ketenangan peserta didik dalam belajar.¹⁵

b) Faktor instrumental, yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya yang diperlukan untuk mencapai

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 143

¹⁵ *Ibid*, hlm. 142-146

tujuan sekolah. Faktor ini meliputi kurikulum, program sekolah, sarana dan fasilitas, serta guru.¹⁶

2) Faktor Internal, terdiri dari:

a) Fisiologis, yang meliputi kondisi fisik dan panca indera.

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.¹⁷

b) Psikologis, yaitu meliputi:

i) Minat, yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.¹⁸

ii) Kecerdasan, yaitu faktor yang berkaitan dengan *Intelligence Question* (IQ) seseorang. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga prestasi belajarnya

¹⁶ *Ibid*, hlm. 156-154

¹⁷ *Ibid*, hlm. 155-156

¹⁸ *Ibid*, hlm. 157

pun rendah.¹⁹ Kemampuan verbal adalah kemampuan seseorang dalam merangkai kata atau kalimat serta persepsi individu terhadap kata yang dirangkai. Menurut Enggen dan Kauchak, kemampuan verbal merupakan satu dari tiga komponen dari intelegensi seseorang. Komponen intelegensi antara lain (a) kemampuan verbal, (b) kemampuan numerical, (c) penalaran abstrak.²⁰

- c) Motivasi, yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.²¹ Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap ulangan yang diberikan oleh guru dihadapi dengan tenang dan percaya diri. Walaupun ada peserta didik lain yang membuka catatan, dia tidak terpengaruh dan tetap tenang menjawab setiap item soal dari awal hingga akhir waktu yang ditentukan.²²
- d) Kemampuan kognitif, yaitu kemampuan yang selalu dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai karena merupakan dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 160

²⁰ Kusno Efendi, ... hlm. 27-28

²¹ Syaiful Bahri, ... hlm. 166

²² *Ibid*, hlm. 121

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Mengingat adalah aktivitas yang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau. Sedangkan berpikir adalah tingkah laku yang implisit dan tersembunyi dan biasanya dengan menggunakan simbol-simbol (gambaran-gambaran, gagasan-gagasan, dan konsep-konsep).²³

F. Hipotesis

Rumusan hipotesis dari penelitian adalah adanya hubungan yang berarti antara karakter Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Ta'bir> Syafahi>pada mahasiswi Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.²⁴

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid*, hlm. 168-170

²⁴ Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009), hlm. 2

1. Jenis Penelitian

Untuk pembahasan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian:

- a. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk Quantitative Research (Penelitian Kuantitatif), yaitu suatu penelitian yang menggunakan data dan dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, dan nilai maksimum. Pengelolaan data didasarkan pada konsep hipotesis dan diklasifikasikan melalui perhitungan matematik yang dituangkan ke dalam rumus statistik.²⁵
- b. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang mana penelitian dilakukan di lapangan.
- c. Ditinjau dari segi hasil/alasan yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian terapan (*Applied Research*), yaitu penelitian yang bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, dan efisien.
- d. Ditinjau dari segi bidang yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian sosial, yaitu penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, ekonomi, pendidikan, hukum, dan sebagainya.²⁶

²⁵ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 19-24

²⁶ Bisri Mustofa, *Pedoman*, hlm. 2

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Adapun tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami karakteristik dari beberapa kelompok yang hendak diteliti (*sample*).

3. Penentuan Sumber Data

Sumber-sumber data yang akan menjadi rujukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Ustadzah Ta'biyah Syafahiyah kelas (*mustawaw*) awwal dan saniyah, mahasiswi, sekretaris ma'had bagian putri, arsip Ma'had, dan dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini sampelnya adalah mahasiswi *mustawaw* awwal dan saniyah tahun ajaran 2013/2014, karena hanya pada dua kelas tersebutlah penulis menemukan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian kuantitatif ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

“untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 atau lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15%”.²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 124

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang dapat diubah-ubah atau dikontrol atau diobservasi.²⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Adapun secara rinci variabel tersebut sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas yaitu Konsep Diri. Definisi Konsep Diri adalah skor yang diperoleh mahasiswi setelah menjawab instrument berupa angket Konsep Diri yang berbentuk skala dengan rentang angka 1 sampai 5.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Ta'bi> Syafahi> Nilai prestasi belajar diperoleh dari hasil nilai UTS mahasiswi. Kisi-kisi ujian berupa materi kuliah Ta'bi> Syafahi> yang diujikan dengan menilai kemampuan verbal mahasiswi. Penilaian kemampuan verbalnya berupa kosakata (), karakter percaya diri (), kefasihan berbicara (), dan keterampilan berbahasa (مهارة اللغة).

²⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82

5. Definisi Operasional

Berdasarkan landasan teori yang disampaikan sebelumnya, maka definisi operasional dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

- a. Konsep Diri, yaitu gagasan tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep Diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat diri sendiri sebagai pribadi, bagaimana kita merasa tentang diri sendiri, dan bagaimana kita menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang kita harapkan.
- b. Prestasi Belajar Ta'bi>Syafahi>adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi kuliah Ta'bi>Syafahi>yang diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. *Questioner* atau angket

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan angket berjumlah 27 yang terdiri dari 16 pernyataan *favorable* dan 11 pernyataan

unfavorable. Adapun kisi-kisi angket konsep diri diperlihatkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kisi-kisi angket konsep diri

No	Aspek Konsep Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Diri Fisik	1, 2, 3	4, 5	5
2.	Diri Etik Moral	7, 8, 9	6, 10	5
3.	Diri Pribadi	11, 13, 14, 15, 16, 18	12, 17	8
4.	Diri Keluarga	19, 20	21, 22, 23	5
5.	Diri Sosial	24, 27	25, 26	4
Total		16	11	27

b. Observasi

Metode observasi yaitu metode yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Penulis menggunakan metode partisipasi pasif, yaitu penulis sebagai peneliti hadir dalam peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain.³⁰ Yang penulis observasi adalah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, kegiatan ujian tengah semester Ta'bi>Syafahi>dan denah Ma'had Ali bin Abi Thalib.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 194

³⁰ Syamsuddin AR, M.S. dan Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 101

c. Wawancara

Adalah salah satu cara untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan dengan bercakap-cakap. Metode ini digunakan untuk menyempurnakan data yang representatif.³¹

Penulis akan menggunakan wawancara tertutup. Sebagian besar kegiatan wawancaranya dipandu oleh item-item pertanyaan yang telah dibuat penulis sebelum wawancara meskipun tetap terbuka berpikir *divergen*.³² Yang dimaksud *divergen* di sini adalah penulis dapat juga melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda dari panduan wawancara yang telah disiapkan.³³ Narasumber wawancara dalam penelitian ini adalah ustadzah mata kuliah Ta'biṣ Syafahi kelas awal dan sari dan beberapa mahasiswi. Data hasil wawancara digunakan sebagai pendukung.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian,³⁴ dalam hal ini karakter konsep diri mahasiswi. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket. Pertanyaan-pertanyaan angket merupakan penjabaran dari aspek dan ciri konsep diri seperti yang telah dipaparkan dalam landasan teori di atas.

³¹ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa untuk penelitian, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011), Hlm. 130

³² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 96

³³ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm. 119

³⁴ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 102

Setiap butir soal terlebih dahulu diujicobakan dan dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel kemudian di-*eliminasi*.

a. Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁵ Untuk mengukur validitas instrumen khususnya validitas butir soal angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:³⁶

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Skor tiap butir

Y : Skor total tiap responden

Perhitungan validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS dengan cara *Pearson Correlation*. Angket dikatakan valid apabila angka koefisien korelasi semakin mendekati 1.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 121

³⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 206

³⁷ Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 17

b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁸ Untuk mengukur reliabilitas instrumen khususnya reliabilitas soal angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:³⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16 analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Angket dikatakan variabel berdasarkan patokan sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Apabila r_{11} (nilai *alpha*) sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel.

³⁸ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 121

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Trahastya, 2002), hlm. 171

⁴⁰ Sudjiono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 209

2) Apabila r_{11} (nilai *alpha*) lebih kecil daripada 0.70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi atau *un-reliabel*.

8. Teknik Analisis Data

Data yang berupa kualitas konsep diri dan prestasi belajar Ta'bi> Syafahi> peserta didik terlebih dahulu akan penulis cari nilai rata-ratanya (*Mean*)⁴¹, nilai tengah (*Median*)⁴², modus⁴³, dan standar deviasinya (*SD*)⁴⁴, dengan rumus sebagai berikut:

a. Rumus Nilai Rata-rata

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

Mx : *Mean*, nilai rata-rata yang akan dicari

ΣX : Jumlah dari nilai-nilai data

N : Banyaknya data

b. *Median*

Adalah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Rumusnya:

$$\frac{n + (n + 1)}{2}$$

⁴¹Anas Sudjiono, *Pengantar ...*, hlm. 81

⁴²*Ibid*, hlm. 95

⁴³*Ibid*, hlm. 105

⁴⁴*Ibid*, hlm. 157

Keterangan:

n : bilangan ke-n

c. Modus

Mencari modus untuk data tunggal sangat mudah dan cepat sekali, dengan memeriksa (mencari) mana di antara skor yang ada yang memiliki frekuensi paling banyak.

d. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi, nilai persebaran standar

x^2 : Jumlah kudrat dari semua deviasi (perbedaan nilai dengan *mean*)

N : Banyaknya data

Hasil perhitungan *Mean* (M) dan SD di atas akan digunakan untuk mengelompokkan masing-masing nilai kedua variabel menjadi tiga *ranking*, yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus sebagai berikut:⁴⁵

—————> Tinggi
M + 1 SD
—————> Sedang
M – 1 SD
—————> Rendah

⁴⁵Anas Sudjiono, *Pengantar ...*, hlm. 176

Variabel karakter konsep diri dianalisis menggunakan SPSS dengan analisis *one sample T test*. Sebelum data hasil penelitian dianalisis, data tersebut perlu diuji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal.⁴⁶ Uji normalitas ini dilakukan dengan program komputer SPSS menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁷

Sedangkan untuk menganalisis hubungan antara karakter konsep diri dengan prestasi belajar Ta'bi>Syafahi>penulis menggunakan analisis korelasi *product moment* yang dalam perhitungannya penulis akan menggunakan program SPSS juga. Adapun rumus korelasi *product moment*, yaitu:⁴⁸

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : Jumlah sampel

X : Jumlah seluruh skor X

Y : Jumlah seluruh skor Y

⁴⁶ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 172

⁴⁷ Duwi Priyatno, *SPSS ...*, hlm. 15

⁴⁸ *Ibid, ...*, hlm. 206

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi ini.

Pertama, adalah bagian formal yang meliputi: halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, abstrak arab, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan pedoman transliterasi.

Kedua, adalah bagian isi, di mana skripsi ini terdiri dari 4 bab yang meliputi:

Bab I : Berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Berupa gambaran umum Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang memuat letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi-misi dan tujuan ma'had, struktur organisasinya, keadaan pengajar, mahasiswi, karyawan, keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di ma'had tersebut.

Bab III: Berupa hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan konsep diri dengan prestasi belajar Ta'biṣ Syafahiḡ membahas gambaran

umum pelaksanaan penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian analisis korelasi, pengujian hipotesis yang diajukan, dan pembahasan hasil penelitian berupa analisa korelasi antara konsep diri dengan nilai prestasi belajar Ta'bi> Syafahi>

Bab IV: Berupa kesimpulan, saran-saran yang diperoleh dalam penelitian ini, dan kata penutup.

Ketiga, adalah penutup yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan terkait pelaksanaan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disampaikan pada Bab I sebagai berikut:

1. Konsep diri mahasiswi mustawawwal dan mustawasani Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:
 - a. Konsep diri mahasiswi yang berada pada *ranking* tinggi berjumlah 3 orang atau 11% dari keseluruhan mahasiswi. Mahasiswi dengan kategori konsep diri tinggi mendapat skor konsep diri diatas 114.
 - b. Konsep diri mahasiswi berada pada *ranking* sedang berjumlah 20 mahasiswi atau sebanyak 71% dari keseluruhan mahasiswi. Mahasiswi yang berada pada *ranking* sedang adalah mahasiswi memperoleh skor konsep diri tidak kurang dari atau sama dengan 94 sampai skor yang tidak lebih dari atau sama dengan 114.
 - c. Konsep diri mahasiswi yang berada pada *ranking* rendah berjumlah 5 mahasiswi atau sebanyak 18% dari keseluruhan mahasiswi. Mahasiswi yang berada pada *ranking* rendah adalah mahasiswi yang memperoleh skor kurang dari 94.
 - d. Rata-rata konsep diri mahasiswi berada pada *ranking* sedang dengan rata-rata skor sebesar 104.

2. Prestasi belajar Ta'bi> Syafahi> mahasiswa mustawa> awwal dan mustawa> sari> Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:
 - a. Prestasi Belajar Ta'bi> Syafahi> mahasiswa yang berada pada *ranking* tinggi berjumlah 4 mahasiswa atau sebanyak 14% dari keseluruhan mahasiswa. Kriteria mahasiswa yang berada pada *ranking* tinggi adalah mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari 27.
 - b. Prestasi Belajar Ta'bi> Syafahi> mahasiswa yang berada pada *ranking* sedang berjumlah 19 mahasiswa atau sebanyak 68% dari keseluruhan mahasiswa. Kriteria mahasiswa yang berada pada *ranking* sedang adalah mahasiswa yang memperoleh nilai tidak kurang dari atau sama dengan 20 sampai skor yang tidak lebih dari atau sama dengan 27.
 - c. Prestasi Belajar Ta'bi> Syafahi> mahasiswa yang berada pada *ranking* rendah berjumlah 5 mahasiswa atau sebanyak 18% dari keseluruhan mahasiswa. Kriteria mahasiswa yang berada pada *ranking* rendah adalah mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 20.
 - d. Rata-rata prestasi belajar Ta'bi> Syafahi> mahasiswa berada pada *ranking* sedang berjumlah 19 mahasiswa atau 68% dari keseluruhan mahasiswa, dengan rata-rata nilai 23,6.
3. Pengujian korelasi atau hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar Ta'bi> Syafahi> mendapatkan hasil yaitu menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Nilai koefisien

korelasi yang diperoleh sebesar -0.036 , nilai tersebut lebih mendekati 0 maka hubungan yang terjadi adalah lemah.

B. Saran

1. Bagi mahasiswi agar selalu memiliki konsep diri positif. Konsep diri tidak bisa diwariskan dari orang tua, namun akan terus berkembang. Oleh karena itu tingkatkan selalu konsep diri positif diikuti dengan keyakinan dan husnuzan kepada Allah swt.
2. Bagi ustazah diharapkan melakukan upaya agar mahasiswi memiliki konsep diri yang sangat berharga dalam meningkatkan prestasi belajar Ta'biṣ Syafahi>Di dalam proses belajar mengajar hendaknya mahasiswi diberi umpan balik (*feedback*), penilaian (*evaluation*), penguat (*reinforcement*), maupun hal-hal lain yang membanggakan, yang pada gilirannya dapat menguatkan konsep diri positif mahasiswi.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini, terutama tentang konsep diri positif dengan prestasi belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses dari awal sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan orang-orang yang membutuhkan ilmu didalamnya. Segala kebaikan yang ada semoga bisa dimanfaatkan, dan segala kekurangan semoga dapat diperbaiki kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2009.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1987.
- Bisri Mustofa, *Pedoman Menulis Proposal Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Panji Pustaka, 2009.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Ely Maknunatin, *Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tunanetra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Kusno Efendi, *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta*, Yogyakarta: Indonesian Psychological Journal Vol.1 No.1 Januari, 2004.
<http://www.google.com/journal.uad.ac.id>
Tanggal akses: 3 November 2013
- Novita Ardiana, *Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan menghadapi UN pada siswa*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Saiful Anwar, *Hubungan antara Konsep Diri dengan tingkat Prestasi Belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang*, Malang: Perpustakaan UIN Malang.

- Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sri Rumini, M. Dimiyati Mahmud, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP IKIP, 1995.
- Sudjiono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Trahastya, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: ARKOLA, 1994.

LAMPIRAN

- Lampiran A. Penghitungan Statistik
- Lampiran B. Pedoman Wawancara dan Arsip Ma'had
- Lampiran C. Hasil Wawancara Ustadzah dan Mahasiswi
- Lampiran D. Hasil Arsip Ma'had
- Lampiran E. Angket Uji Coba
- Lampiran F. Angket
- Lampiran G. Sertifikat SOSPEM
- Lampiran H. Sertifikat ICT
- Lampiran I. Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran J. Sertifikat TOAFL
- Lampiran K. Sertifikat TOEFL

Lampiran A. Penghitungan Statistik

A. Perhitungan Statistik Konsep Diri

Angket yang dibagikan untuk mendapatkan data mengenai konsep diri memiliki 27 item soal dengan skor 1 sampai 5. Dengan demikian dapat dihitung:

- Skor tertinggi = poin tertinggi x jumlah item = $5 \times 27 = 135$
- Skor terendah = poin terendah x jumlah item = $1 \times 27 = 27$

Untuk menghitung beberapa nilai statistik, terlebih dahulu data diurutkan. Dari data yang disajikan pada Tabel X.X, dapat dibuat sebuah tabel baru dengan data yang sudah terurut dan dihitung nilai deviasinya seperti pada Tabel A.1 berikut.

Table A.1 Data Skor Konsep diri Mahasiswi Ma'had Ali bin Abi Thalib

Urutan	NilaiX	Deviasi (x)	x^2
1	87	-17.32	299.98
2	87	-17.32	299.98
3	90	-14.32	205.06
4	91	-13.32	177.42
5	93	-11.32	128.14
6	94	-10.32	106.50
7	94	-10.32	106.50
8	96	-8.32	69.22
9	97	-7.32	53.58
10	100	-4.32	18.66
11	101	-3.32	11.02
12	103	-1.32	1.74
13	105	0.68	0.46
14	106	1.68	2.82
15	106	1.68	2.82
16	107	2.68	7.18

Urutan	NilaiX	Deviasi (x)	x^2
17	107	2.68	7.18
18	108	3.68	13.54
19	111	6.68	44.62
20	111	6.68	44.62
21	111	6.68	44.62
22	112	7.68	58.98
23	112	7.68	58.98
24	112	7.68	58.98
25	113	8.68	75.34
26	115	10.68	114.06
27	124	19.68	387.30
28	128	23.68	560.74
$\Sigma X =$	2921	$\Sigma x^2 =$	2960.04

Dari data tersebut, akan dihitung nilai mean, median, modus dan juga standard deviasi.

1. Mean

Nilai mean dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Mx = \frac{\overset{\text{dapat dihitung}}{\sum X}}{N} \dots (1)$$

Keterangan:

Mx = Mean, nilai rata-rata yang akan dicari

$\sum X$ = Jumlah dari nilai-nilai data

N = Banyaknya data

Dengan demikian nilai Mean dapat diperoleh:

$$Mx = \frac{2921}{28} = 104,3214286 \approx \mathbf{104,32}$$

2. Median

Nilai median dapat dihitung dengan melihat nilai tengah sebuah kumpulan data yang telah terurut. Karena populasi data berjumlah 28 maka dari Tabel A.1, nilai tengah diambil dari nilai yang berada pada urutan 14 dan 15 (yang dicetak tebal pada tabel). Dengan demikian nilai Median diperoleh:

$$Mdn = \frac{106+106}{2} = \mathbf{106}$$

3. Modus

Nilai modus merupakan nilai pertama yang paling banyak muncul. Oleh karena itu nilai modus dapat diketahui dengan melihat frekuensi datanya. Tabel A.2 memperlihatkan frekuensi dari setiap nilai pada Tabel A.1 sebelumnya.

Tabel A.2 Frekuensi Data Skor Konsep diri Mahasiswa Ma'had Ali bin Abi Thalib

X	F	X	F
87	2	105	1
90	1	106	2
91	1	107	2
93	1	108	1
94	2	111	3
96	1	112	3
97	1	113	1
100	1	115	1
101	1	124	1
103	1	128	1

Dari Tabel A.2 terdapat nilai yang pertama kali paling banyak muncul (sebanyak tiga kali) sehingga nilai Modus diperoleh:

$$Mo = \mathbf{111} \text{ (yang dicetak tebal pada tabel).}$$

4. Standard Deviasi

Nilai *mean* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \quad \dots (2)$$

Keterangan:

SD = Standard deviasi, nilai persebaran standar

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari semua deviasi (perbedaan nilai dengan *mean*)

N = Banyaknya data

Nilai deviasi dan kuadrat deviasi dalam setiap baris skor konsep diri telah dihitung dan disajikan pada Tabel A.1. Dengan demikian sesuai Rumus (2), nilai Standard Deviasi dapat diperoleh:

$$SD = \sqrt{\frac{2960,04}{28}} = 10,28181474 \approx \mathbf{10,28}$$

B. Perhitungan Statistik Nilai Prestasi Belajar

Sama halnya dengan perhitungan statistik konsep diri, untuk menghitung beberapa nilai statistik nilai prestasi belajar, data terlebih dahulu diurutkan. Dari data yang disajikan pada Tabel X.X dapat dibuat sebuah tabel baru dengan data yang sudah terurut dan terhitung nilai deviasinya seperti pada Tabel A.3 berikut.

**Tabel A.3 Data Nilai Prestasi belajar Mahasiswi
Ma'had Ali bin Abi Thalib**

Urutan	X	Deviasi (x)	x^2
1	16.0	-7.55	57.00
2	17.0	-6.55	42.90
3	18.0	-5.55	30.80
4	19.0	-4.55	20.70
5	19.0	-4.55	20.70
6	20.0	-3.55	12.60
7	21.0	-2.55	6.50
8	21.0	-2.55	6.50
9	21.0	-2.55	6.50
10	23.0	-0.55	0.30
11	23.0	-0.55	0.30
12	23.0	-0.55	0.30
13	24.0	0.45	0.20
14	24.0	0.45	0.20
15	24.5	0.95	0.90
16	25.0	1.45	2.10
17	25.0	1.45	2.10
18	25.0	1.45	2.10
19	25.0	1.45	2.10
20	26.0	2.45	6.00
21	26.0	2.45	6.00
22	26.0	2.45	6.00
23	27.0	3.45	11.90
24	27.0	3.45	11.90
25	27.5	3.95	15.60
26	28.0	4.45	19.80
27	28.5	4.95	24.50

Urutan	X	Deviasi (x)	x^2
28	30.0	6.45	41.60
$\Sigma X =$	659.5	$\Sigma x^2 =$	358.10

Dari data nilai prestasi belajar mahasiswa tersebut, akan dihitung nilai *mean*, *median*, modus dan juga standard deviasinya

1. Mean

Dengan Rumus (1), demikian nilai *Mean* dapat diperoleh:

$$Mx = \frac{659,5}{28} = 23,55357143 \approx \mathbf{23,6}$$

2. Median

Dengan melihat nilai tengah pada Tabel B.1 maka nilai *Median* diperoleh:

$$Mdn = \frac{24,0 + 24,5}{2} = \mathbf{24,25}$$

3. Modus

Tabel B.4 memperlihatkan frekuensi dari setiap nilai pada Tabel B.3 sebelumnya.

Tabel B.4 Frekuensi Data Nilai Prestasi belajar Mahasiswa Ma'had Ali bin Abi Thalib

X	F
16.0	1
17.0	1
18.0	1
19.0	2
20.0	1
21.0	3
23.0	3
24.0	2
24.5	1
25.0	4
26.0	3
27.0	2
27.5	1
28.0	1
28.5	1
30.0	1

Dari Tabel B.4 terdapat nilai yang paling banyak muncul (sebanyak empat kali) sehingga nilai Modus diperoleh:

$M_o = 25.0$ (yang dicetak tebal pada tabel).

4. Standard Deviasi

Nilai deviasi dan kuadrat deviasi dalam setiap baris nilai prestasi belajar telah dihitung dan disajikan pada Tabel A.3. Dengan demikian sesuai Rumus (2), nilai Standard Deviasi dapat diperoleh:

$$SD = \sqrt{\frac{358,10}{28}} = 3,576211084 \approx 3,6$$

Lampiran B. Pedoman Wawancara dan Arsip Ma'had

PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Ustadzah *Ta'bir Syafahi* :
 - Kendala-kendala apa saja yang ustadzah dapatkan ketika mengajar di kelas *Ta'bir Syafahi*?
 - Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan mahasiswi?
 - Metode apa saja yang ustadzah gunakan dalam mengajar?
 - Seberapa prosentase keaktifan mahasiswi saat di kelas?
 - Apakah banyak mahasiswi yang berani bertanya jika ada yang belum difahami?
 - Apakah ustadzah memiliki catatan keaktifan mahasiswi?
 - Keluhan-keluhan apa yang sering ustadzah dapatkan dari mahasiswi selama Kegiatan Belajar Mengajar?
 - Apakah ustadzah sering memotivasi mahasiswi? Contohnya?
 - Menurut ustadzah adakah hubungan konsep diri positif dengan prestasi *Ta'bir Syafahi*?
 - Bagaimana mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?
 - Bolehkah saya meminta nilai Ujian lisan *Ta'bir Syafahi*?

2. Untuk Mahasiswi *mustawaawwal* dan *mustawatsani*:
 - Siapakah yang mengajar mata kuliah Ta'bir Syafahi?
 - Bagaimana perasaan teman-teman saat belajar Ta'bir Syafahi ketika di kelas?
 - Bagaimana ustadzah ketika mengajar di kelas?
 - Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan ketika mengajar?
 - Menurut teman-teman, bagaimana sikap mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?
 - Siapa saja?

ARSIP MA'HAD

1. Data Ustadzah
2. Data Mahasiswi
3. Nilai Ta'bir Syafahi

Lampiran C. Hasil Wawancara Ustadzah dan Mahasiswi

HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Ustadzah Intan Sari Dewi, Lc. MA
(Ustadzah/pengajar Ta'bir Syafahi mustawa tsani)

Waktu : Rabu, 27 November 2013

Pukul : 11.30 WIB

Tempat : Ruang ustadzah/pengajar

1. Kendala-kendala apa saja yang ustadzah dapatkan ketika mengajar di kelas Ta'bir Syafahi?
Beberapa mahasiswi kurang aktif berbicara, cenderung pasif.
2. Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan mahasiswi?
Iya, seperti *munaqosyah* (diskusi) selain itu juga tanya-jawab materi.
3. Metode apa saja yang ustadzah gunakan dalam mengajar?
Dengan metode *thariqah mubasyarah*. Mahasiswi membuat kalimat sesuai *nash* (teks) dengan bahasa Arab, membuat *hiwar* (percakapan) atau kisah-kisah yang berhubungan dengan materi.
4. Seberapa prosentase keaktifan mahasiswi saat di kelas?
Hampir semua aktif, 50% mahasiswi.
5. Apakah banyak mahasiswi yang berani bertanya jika ada yang belum difahami?

Iya, 50% mahasiswi sering bertanya.

6. Apakah ustadzah memiliki catatan keaktifan mahasiswi?

Iya ada.

7. Keluhan-keluhan apa yang sering ustadzah dapatkan dari mahasiswi selama Kegiatan Belajar Mengajar?

Keluhannya susah bicara, takut ngomong dengan banyak alasan. Kurang kosakata, takut salah, dan sebagainya.

8. Apakah ustadzah sering memotivasi mahasiswi? Contohnya?

Iya tentu saja. Contohnya mendorong mahasiswi terus berbicara ketika di kelas, mempersiapkan mahasiswi untuk membaca materi sebelum masuk kelas.

9. Menurut ustadzah adakah hubungan konsep diri positif dengan prestasi *Ta'bir Syafahi*?

Menurut saya tidak ada hubungan yang signifikan, yang sangat berpengaruh itu kemampuan *intelengensi* mahasiswi. Aspek psikologis kurang berpengaruh secara signifikan.

10. Bagaimana mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?

Mahasiswi yang baik prestasinya ya yang aktif bertanya, ngomong ketika di dalam kelas.

11. Bolehkah saya meminta nilai Ujian lisan *Ta'bir Syafahi*?

Iya boleh, diambil di meja saja.

HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Ustadzah Rizka Perwita Sari, Lc
(Ustadzah/pengajar *Ta'bir Syafahi mustawa awwal*)

Waktu : Rabu, 27 November 2013

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang ustadzah/pengajar

1. Kendala-kendala apa saja yang ustadzah dapatkan ketika mengajar di kelas *Ta'bir Syafahi*?

Kebanyakan kendala *mufradatnya*. Tergantung latar belakang mereka kalau dari pondok biasanya sudah ada bekal. Tapi kalau yang benar-benar murni ingin belajar bahasa Arab dan belum ada bekal kita harus pelan-pelan. *Nahwunya* juga belum bisa, menentukan *maf'ul*, *maf'ulbih* belum bisa.

2. Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan mahasiswi?

Di *Ta'bir Syafahi* mereka sering *qisah* (bercerita), misalnya tema *qisah'an rihlah*, *qisah 'an hayah*, *qisah 'an 'uthlah* di dalam kelas.

3. Metode apa saja yang ustadzah gunakan dalam mengajar?

Metodenya selain *as'al fii kitab* (menjawab soal dari buku), juga menggunakan *ta'lim mubasyir* (mengajarkan bahasa Arab dengan penjelasan dari bahasa Arab). Misal ada kosakata yang belum paham dijelaskan *muroddif* (lawan kata) dari *mufrodat* itu, kalau masih belum paham lagi di buat kalimat dalam bahasa Arab dengan kalimat sederhana. Kalau mau bertanya usahakan mereka juga bertanya menggunakan bahasa Arab.

4. Seberapa prosentase keaktifan mahasiswi saat di kelas?

Secara umum untuk keaktifan kalau *ta'bir* 3-4 orang yang aktif, dari 24 mahasiswi. Karena masih *mustawa awwal*, jadi belum banyak kosakata.

5. Apakah banyak mahasiswi yang berani bertanya jika ada yang belum difahami?

Ada, tetapi belum banyak. Ya 3-4 orang tadi yang bertanya hanya itu-itulah saja orangnya. Saat disuruh tanya tidak semua bertanya, jadi cara mengetahui belum fahamnya dengan lihat raut muka, kalau kelihatan muka bingung berarti belum paham.

6. Apakah ustadzah memiliki catatan keaktifan mahasiswi?

Biasanya sudah hafal orang-orangnya yang aktif siapa saja, karena mahasiswinya cuma sedikit bisa ditebak. Jadi tidak ada catatan tertulis.

7. Apakah ustadzah sering memotivasi mahasiswi? Contohnya?

Semua ustadzah memotivasi. Setiap selesai pelajaran dimotivasi untuk belajar, *muroja'ah* kembali ketika sampai di rumah.

8. Menurut ustadzah adakah hubungan konsep diri positif dengan prestasi *Ta'bir Syafahi*?

Iya ada hubungannya.

9. Bagaimana mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?

Ya yang aktif di kelas, ketika bertanya, menjawab soal.

10. Bolehkah saya meminta nilai Ujian lisan *Ta'bir Syafahi*?

Boleh, besok tak bawakan. Karena kemarin dicatat di buku pas menilai.

HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Mahasiswi *mustawa awwal*
Rizza Ayu Nugety

Waktu : Senin, 25 November 2013

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Masjid Ahmad Dahlan, UMY
(di depan ruang *mustawa awwal*)

1. Siapakah yang mengajar mata kuliah *Ta'bir Syafahi*?
Ustadzah Rizka.
2. Bagaimana perasaan teman-teman saat belajar *Ta'bir Syafahi* ketika di kelas?
Lumayan, ustadzah Rizka mengajar lumayan paham. Tetapi terkadang bosan karena suaranya lemah lembut. Sering juga mengasyikkan, tidak membuat tegang ketika belajar.
3. Bagaimana ustadzah ketika mengajar di kelas?
Ketika di kelas ustadzah lebih sering *teksbook*, kemudian mahasiswi diminta untuk mendiskripsikan gambar yang ada di buku dengan bahasa Arab. Bila ada kosa kata yang tidak faham artinya ustadzah memancing mahasiswi dengan kalimat lain.
4. Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan ketika mengajar?
Motivasi biasa, seperti rajin belajar, *muroja'ah* di rumah.

5. Menurut teman-teman, bagaimana sikap mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?

Ya yang rajin bertanya, sering menjawab soal dari ustazah, sering aktif ketika di dalam kelas.

6. Siapa saja?

Khodijayanti, Rizki.



HASIL WAWANCARA

Nara sumber : Mahasiswi *mustawa tsani*

Devi Novianti

Neli Nurhayati

In Minarsih

Ratri Ely

Waktu : Senin, 25 November 2013

Pukul : 11.30 WIB

Tempat : Masjid Ahmad Dahlan, UMY

(di depan ruang *mustawa tsani*)

1. Siapakah yang mengajar mata kuliah *Ta'bir Syafahi*?

Ustadzah Intan.

2. Bagaimana perasaan teman-teman saat belajar *Ta'bir Syafahi* ketika di kelas?

Hiii (sambil geleng-geleng dan senyum), tegang pas *Ta'bir Syafahi*.

3. Bagaimana ustadzah ketika mengajar di kelas?

Ustadzah mengajar galak. Sebenarnya mengajarnya bagus, tetapi saat kita bertanya atau menjawab namun salah, ustadzah seperti 'menjatuhkan' jadi takut salah kalau bertanya atau menjawab.

4. Apakah ustadzah sering melakukan kegiatan yang merangsang keaktifan ketika mengajar?

Motivasi biasa, seperti rajin belajar, *muroja'ah* di rumah.

5. Menurut teman-teman, bagaimana sikap mahasiswi yang prestasinya baik ketika di kelas?

Sering jawab pertanyaan ustadzah, 'nyambung' ketika belajar di kelas.

6. Siapa saja teman-teman yang aktif itu?

(Neli) : yang aktif mbak Devi, Ratri juga

(Devi) :Neli.



Lampiran D. Hasil Arsip Ma'had

1. Data Ustadzah

Ustadzah yang mengajar di Ma'had Ali bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 6 orang. Nama-nama ustadzah tersebut adalah:

- a. Siti Ummi Makripah, Lc
- b. Eristiani Zuhri, Lc
- c. Mimi Rahmasari, Lc. MA
- d. Lailatis Syarifah, Lc. MA
- e. Intan Sari Dewi, Lc. MA
- f. Rizka Perwita Sari, Lc

Adapun jadwal mengajar dan mata kuliah dari ustadzah tersebut dapat dilihat pada Tabel E.1 di bawah ini. Arsip ini diperoleh dengan meminta kepada Ibu Gamarlin, S.Ag pada hari Rabu, tanggal 27 November 2013 pukul 10.00 WIB.

Tabel E.1 Nama Ustadzah dan Mata kuliah yang diampu berdasarkan arsip dari Wakil Administrasi bagian putri di Ma'had

		التمهيد				
1		2			2	2
2		3	2	3		
3	العربية 1	6				
4	العربية 2	4				

		التمهيدي				
5		5	2	1	3	1
6	التفسير		1	6	2	1
7	التدريبات		3			
8			4			
9			5	2	1	2
10	التعبير		6	5	2	3
11	الحديث			1	5	3
12				3		
13				3		
14				4	6	6
15					1	4
16					3	6
17	الفقه				4	1
18					4	5
19	تاريخ الإسلام					2
20						4
21	أصول الفقه					4

2. Data Mahasiswi

Arsip ini diperoleh dengan meminta kepada Ibu Gamarlin, S.Ag pada hari Rabu, tanggal 27 November 2013 pukul 10.00 WIB. Mahasiswi Ma'had yang aktif berjumlah 86 orang, dengan perincian nama pada tabel E.2 sebagai berikut.

**Tabel E.2 Daftar Mahasiswa Ma'had Ali Bin Abi Thalib UMY
Tahun Ajaran 2013**

NO	NAMA	MUSTAWA	KETERANGAN
1	Sri Suprihatin	التمهدي	Mala (dari cuti)
2	Nur Dwi Saputri	التمهدي	Maba (Aktif)
3	Heryati	التمهدي	Maba (Aktif)
4	Aslianti	التمهدي	Maba (Aktif)
5	Minarni	التمهدي	Maba (Aktif)
6	Anik Susiawati	التمهدي	Maba (Aktif)
7	Nidariyah	التمهدي	Maba (Aktif)
8	Fitri Ariyanti	التمهدي	Maba (Aktif)
9	Hanifa Azzahro	التمهدي	Maba (Aktif)
10	Nita Sania	التمهدي	Maba (Aktif)
11	Melani Suprihatin	التمهدي	Maba (Aktif)
12	Aris Demi Anjaryani	التمهدي	Maba (Aktif)
13	RR. Nurhayatun Pamulatsih	التمهدي	Maba (Aktif)
14	Handini	التمهدي	Maba (Aktif)
15	Rissa Fahreni	التمهدي	Maba (Aktif)
16	Hanifa Ajeng Askara	التمهدي	Maba (Aktif)
17	Fajarotul Munawaroh	التمهدي	Maba (Aktif)
18	Waliyem	التمهدي	Maba (Aktif)
19	Nadia Rahmawati	التمهدي	Maba (Aktif)
20	Dea Siti Hafsha	التمهدي	Maba (Aktif)
21	Ayu Dwi Oktarina	التمهدي	Maba (Aktif)
22	Riyani		Mala (Aktif)
23	Yani Sukariyantini		Mala (Aktif)
24	Rizki Ratih Mustika Dewi		Mala (Aktif)
25	Evi Suparlina		Mala (Aktif)
26	Anizah Mardyah Purnamasari		Mala (Aktif)
27	Niken Lestari		Mala (Aktif)
28	Nurhidayati		Mala (Aktif)
29	Budi Rahayu		Mala (Aktif)
30	Permani Mikasari		Mala (Aktif)
31	Santi Purnama Sari		Mala (Aktif)
32	Idah Saidah		Mala (Aktif)
33	Khodijayanti Puspa Kalam		Mala (Aktif)
34	Astri Dewi A		Mala (Aktif)
35	Rizza Ayu Nugety		Mala (Aktif)

NO	NAMA	MUSTAWA	KETERANGAN
36	Sherly Octaviani		MaLa (dari Aktif)
37	Putri Ayu Ningrum		MaLa (dari Aktif)
38	Dwi Lestari Asih		Maba (Aktif)
39	Lilik Faiqoh		Maba (Aktif)
40	Anik Susiani		Maba (Aktif)
41	Rohmatul Hidayah		Maba (Aktif)
42	Hanifah		Maba (Aktif)
43	Husni Fitri		Mala (dari Cuti)
44	Qonita Shofiana		Maba (Aktif)
45	Jamilatuz Zahro		Maba (Aktif)
46	Ika Fitriyana		Mala – Aktif
47	Neli Nurhayati		Mala – Aktif
48	Sri Barjini		Mala – Aktif
49	Ratri Ely Yulisna		Mala – Aktif
50	Lina Lusiana		Mala – Aktif
51	Iin Minarsih		Mala – Aktif
52	Harsiti		Mala – Aktif
53	Septiana		Mala – Aktif
54	Wahyuniati		Mala – Aktif
55	Yurisa Nurhidayati		Mala – Aktif
56	Ratna Asiati		Mala (dari Cuti)
57	Hindun		Maba (Aktif)
58	Devi Novianti		Maba (Aktif)
59	Itsnaini Hasnah		Maba (Aktif)
60	Fatimah		Maba (Aktif)
61	Ferihana		Maba (Aktif)
62	Lu'lu Latifah Annisa R		Maba (Aktif)
63	Nova Izza	الثالث	Mala – Aktif
64	Suyatmi	الثالث	Mala – Aktif
65	Rini Suyatinah	الثالث	Mala – Aktif
66	Zuniar Maharani	الثالث	Mala – Aktif
67	Gustri Eni Putri	الثالث	Mala – Aktif
68	Rizki Amalia	الثالث	Mala – Aktif
69	Rira Nurmaida	الثالث	Mala – Aktif
70	Trimarlina Anugrahani	الثالث	Mala – Aktif
71	Nisa Uzzakiyah	الثالث	Mala – Aktif
72	Fathimah Al Hasanah	الثالث	Mala – Aktif
73	Novia Hikmah Nurhayati	الثالث	Mala – Aktif

NO	NAMA	MUSTAWA	KETERANGAN
74	Fitriyah	الثالوث	Mala – Aktif
75	Sholichah	الثالوث	Mala – Aktif
76	Eulis Siti Nurnaesih	الثالوث	Mala – Aktif
77	Nur Anisa		Mala – Aktif
78	Endang Suprihatin		Mala – Aktif
79	Alis Sofiaturrahmah		Mala – Aktif
80	Murti Hariyani		Mala – Aktif
81	Desy Ernawati		Mala – Aktif
82	Rahayu Eka Permatasari		Mala – Aktif
83	Ermalinda Zebua		Mala – Aktif
84	Selly Candra P		Mala – Aktif
85	Panca Budi Yanuakhir		Mala (dari Cuti)
86	Emie Hartati		Mala (dari Cuti)

3. Nilai *Ta'bir Syafahi*

Nilai *Ta'bir Syafahi* diperoleh dengan meminta kepada masing-masing ustadzah untuk menjadikan nilai ujian lisan sebagai data pada skripsi ini. Daftar nilai tersebut dapat dilihat pada tabel A.3 di bawah ini. Daftar nilai ini diperoleh setelah wawancara dengan ustadzah pada hari Rabu, 27 November 2013.

A.3 Tabel Nilai UTS Ujian Lisan *Ta'bir Syafahi*

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Khodijayanti Puspa Kalam		30.0
2	Permani Mikasari		24.0
3	Yani Sukariyantini		17.0
4	Rizki Ratih Mustika Dewi		21.0
5	Idah Saidah		25.0
6	Evi Suparlina		19.0
7	Anizah Mardyah Purnamasari		20.0
8	Niken Lestari		19.0
9	Budi Rahayu		25.0
10	Putri Ayu Ningrum		27.0

No	Nama	Kelas	Nilai
11	Nurhidayati		23.0
12	Hanifah		28.0
13	Dwi Lestari Asih		23.0
14	Astri Dewi A		16.0
15	Sherly Octaviani		25.0
16	Qonita Shofiana		25.0
17	Rohmatul Hidayah		23.0
18	Rizza Ayu Nugety		21.0
19	Anik Susiani		26.0
20	Ika Fitriyana		26.0
21	Neli Nurhayati		27.0
22	Ratri Ely Yulisna		27.5
23	Iin Minarsih		21.0
24	Harsiti		18.0
25	Devi Novianti		28.5
26	Itsnaini Hasnah		26.0
27	Fatimah		24.5
28	Lu'lu Latifah Annisa R		24.0



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1491.d /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fitria Apriliyani**
Date of Birth : **April 15, 1991**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 26, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	48
Total Score	450

*Validity : 2 years since the certificate's issued

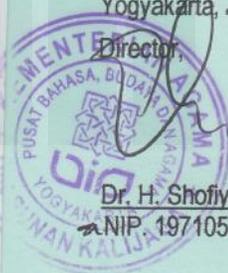


Yogyakarta, July 31, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag

NIP. 19710528 200003 1 001





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Fitria Apriliyani

تاريخ الميلاد : ١٥ ابريل ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،

وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
الرقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : FITRIA APRILIYANI
NIM : 09420075
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Banyusuco Gunung Kidul dengan DPL Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.35 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

DAFTAR NILAI

Nama : Fitria Apriliyani
NIM : 09420075
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab.

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	95	A
Total Nilai		98.75	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ 57 /2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Fitria Apriliyani

dengan hasil

Sangat Memuaskan



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI

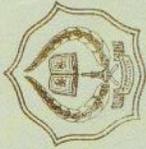
Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRIA APRILIYANI
NIM : 09420075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
UIN SUNAN KALIJAGA 195910011987031002